

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam ekperimentasi model pembelajaran STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*) terhadap hasil belajar kognitif pada pelajaran matematika materi pola bilangan siswa kelas VIII di MTs NU Raudlatu Shibyan Bae Kudus, guna mengetahui hasil belajar kognitif dengan menggunakan model pembelajaran langsung, model pembelajaran STEM dan mengetahui manakah yang lebih baik antara model pembelajaran STEM dengan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar kognitif pada pelajaran matematika materi pola bilangan siswa kelas VIII di MTs NU Raudlatu Shibyan Bae Kudus, didapatkanlah sebuah kesimpulan:

1. Rata-rata hasil belajar kognitif siswa dari kelompok kelas kontrol adalah 65,81. Dilihat dari tabel kriteria pencapaian hasil belajar kognitif, hasil belajar yang didapatkan oleh siswa saat menggunakan model pembelajaran langsung tergolong sedang, dengan kriteria interpretasi  $53.335 < \bar{X} \leq 66.665$ .
2. Rata-rata hasil belajar kognitif siswa dari kelompok kelas eksperimen adalah 75,59. Diketahui dari rata-rata hasil belajar kognitif yang diperoleh dari kelas eksperimen disesuaikan dengan tabel kriteria pencapaian hasil belajar kognitif, hasil belajar yang didapatkan oleh siswa saat menggunakan model pembelajaran STEM tergolong dalam kriteria tinggi dengan interpretasi  $66.665 < \bar{X} \leq 79.995$ .
3. Berdasarkan dari uji hipotesis nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu dengan  $t_{hitung} = 3,265$  dan  $t_{tabel} = 1,995$  dan menunjukkan nilai signifikannya adalah 0,002, yaitu dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 ( $p = 0,002 < 0,05$ ). Sehingga dari hasil uji yang telah diperoleh dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima yaitu rata-rata hasil belajar kognitif yang didapatkan oleh siswa saat menggunakan model pembelajaran STEM lebih besar dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar kognitif yang didapatkan oleh siswa saat menggunakan model pembelajaran langsung pada pelajaran matematika materi pola bilangan siswa kelas VIII di MTs Raudlatu Shibyan Bae Kudus. Sehingga analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif

siswa saat menggunakan Model pembelajaran STEM lebih baik daripada hasil belajar kognitif siswa saat menggunakan model pembelajaran langsung pada pelajaran matematika materi pola bilangan siswa kelas VIII di MTs Raudlatus Shibyan Bae Kudus.

## B. Saran-saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dilihat dari hasil maupun kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan suatu saran dan semoga memberi manfaat kedepannya, adapun sarannya yaitu:

1. Bagi pihak sekolah, sebagai pertimbangan melalui model pembelajaran STEM (*Science, Technology, Engginering, and Mathematics*) diharapkan siswa mampu mendapatkan hasil belajar kognitif yang lebih maksimal terutama dalam pembelajaram matematika.
2. Bagi guru, diharapkan memberikan sarana yang inovatif dalam kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran STEM (*Science, Technology, Engginering, and Mathematics*) guna upaya peningkatan hasil belajar kognitif siswa.
3. Bagi siswa, sebaiknya siswa dapat percaya diri dari kemampuan yang ada didalam dirinya dan bertukar informasi khususnya pelajaran matematika sebagai sarana dalam peningkatan hasil belajar kognitif yang lebih maksimal.